



WARGA KAUMAN TOLAK MINIMARKET MODERN

Khawatir Warung Kecil Gulung Tikar

GONDONANAN (MERAPI) - Warga RW 12 Kampung Kauman Kelurahan Ngupasan Kecamatan Gondomanan menolak operasional minimarket waralaba di wilayah itu. Penolakan disampaikan warga dengan memasang spanduk di dekat lokasi calon minimarket yang berada di Jalan Kauman.

"Warga menolak karena di situ banyak warung kecil yang nantinya pasti susah bersaing dengan minimarket. Lalu warga bikin surat penolakan ke yang bersangkutan (pengusaha)," kata Ketua RW 12 Kampung Kauman, Budi Setiawan, saat dikonfirmasi, Jumat (27/12).

Budi menuturkan, warga mengetahui akan adanya minimarket waralaba itu setelah bertanya ke pekerja yang memperbaiki bagian depan toko. Padahal beberapa bulan lalu pengusaha toko mendatangi Ketua RW 12 untuk mengurus surat permohonan izin pembaharuan usaha gitar. Namun di lapangan ternyata bangunan yang dulu toko gitar diperbaiki menjadi minimarket.

"Warga di RT situ jadi resah. Beberapa bulan lalu saat pengusaha ke rumah saya membawa surat permohonan izin usaha, yang bersangkutan menyatakan pembaharuan usaha. Saya tanya lagi, oh usaha gitar, dia bilang iya. Terus saya tanda tangani, lalu RT juga tanda tangan," paparnya.

Pihaknya lalu ke Dinas Perindustrian

dan Perdagangan Kota Yogyakarta untuk mengecek izin usaha calon minimarket di Jalan Kauman itu. Ternyata belum memiliki izin usaha toko swalayan. Kalau sudah mengurus izin secara online di online single submitte (OSS), lanjutnya, pengusaha harus berkomunikasi dengan warga. Saat ada upaya sosialisasi terkait usaha minimarket, warga tidak mau hadir karena sudah tahu dan menolak usaha itu.

"Tapi dia (pengusaha) jalan terus. Mulai memasukkan barang dan pasang papan nama. Warga semakin marah. Saya ingatkan warga agar tidak terjadi apa-apa. Lalu warga bikin tulisan spanduk penolakan," tambah Budi.

Budi menyebut, pengusaha lalu mendatangi dirinya dan akan memperkarakan hukum karena sebelumnya sudah menandatangani izin permohonan pengembangan usaha. Dia mempersilakan karena yang disampaikan pengusaha saat mengajukan surat permohonan pengembangan usaha tidak benar yakni pengembangan usaha gitar. Tapi kenyataannya pengembangan usaha jadi mini-



Spanduk penolakan warga terhadap minimarket terpasang di Jalan Kauman.

market.

"Saya meminta camat dan lurah untuk memfasilitasi mediasi persoalan itu dengan warga. Hari Rabu (25/12) sudah dilakukan pertemuan semua pihak, tapi tidak ada titik temu. Kemarin sore camat mengontak saya, yang bersangkutan mau mundur dan akan menurunkan papan nama. Rencana Senin nanti akan ada pertemuan untuk kesepakatan," terangnya.

Sementara itu Camat Gondomanan Budi Santosa membenarkan pemilik usaha sudah berkomunikasi dengan

dirinya bahwa tidak jadi mendirikan usaha minimarket waralaba dan akan diganti usaha lain. Sebagai tindak lanjutnya, jawaban pengusaha itu akan disampaikan ke warga melalui RW dan RT dalam pertemuan pada Senin pekan depan. "Belum disampaikan resmi ke warga. Baru ke saya. Rencana pertemuan senin akan disampaikan ke masyarakat melalui RW dan RT. Secara kelengkapan izin, usaha itu masih ada yang belum dipenuhi yaitu IUTS (izin usaha toko swalayan)," tandas Budi Santosa.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman 2. Forpi 3. Sat Pol PP 4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan 5. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005